

PENGARUH INVESTASI DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2024

Dwi Indar Wati¹, Riska Khairunnisa², Faris Zulfikar Al-Aziz³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: dwiindar82@gmail.com¹, riskakhairunnisa92@gmail.com², farizori@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Investasi dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah tahun 2020-2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder, seperti artikel, buku, laporan penelitian, dan sumber relevan lainnya. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh bank syariah yang ada di Indonesia pada periode 2020-2024. Metode statistik menggunakan uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dan modal kerja Bersama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah. Investasi dan modal kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah tahun 2020-2024 dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

Kata Kunci: Pengaruh Investasi, Pengaruh Modal Kerja, Profitabilitas Bank Syariah.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Investment and Working Capital on Profitability (ROA) of Islamic Banks in 2020-2024. The type of research used in this research is quantitative research. The data used is secondary data, such as articles, books, research reports, and other relevant sources. The population in this study is all Islamic banks in Indonesia in the period 2020-2024. The statistical method uses the classical assumption test, t test, f test, and coefficient of determination analysis. The results of this study indicate that investment and working capital together have a positive effect on the profitability (ROA) of Islamic banks. Investment and working capital have a negative and insignificant effect on Profitability (ROA) of Islamic Banks in 2020-2024 using a confidence level of 95%.

Keywords: *Influence of Investment, Influence of Working Capital, Profitability of Islamic Banks*

A. PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia dalam periode 2020–2024 menunjukkan akselerasi pertumbuhan aset dan perluasan layanan, yang menuntut manajemen modal kerja dan investasi semakin profesional. Modal kerja, sebagai indikator likuiditas jangka pendek, diposisikan

sebagai komponen kunci agar bank syariah mampu menjaga kelangsungan operasional dan memenuhi kebutuhan pembiayaan nasabah tanpa terjebak risiko likuiditas tinggi (Litriani, 2018; Abdillah Bijak, 2022). Sementara itu, keputusan investasi baik pada portofolio sukuk, aset produktif maupun pembiayaan murabahah, musyarakah, dan mudharabah memegang peranan penting dalam menciptakan aliran pendapatan yang stabil dan kompetitif (Wilda & Semaun, 2020; Angreyani et al., 2022). Tren internasional menunjukkan pergeseran alokasi dana ke instrumen pasar modal Islam dan fintech syariah, sehingga perbankan syariah dituntut mengoptimalkan struktur permodalan melalui manajemen modal kerja yang efisien dan investasi yang selektif (Abdillah Bijak, 2022; Budiyo, 2017). Kondisi ini diperparah oleh persaingan dengan perbankan konvensional yang menawarkan produk serupa, sehingga efektivitas modal kerja dan kebijakan investasi menjadi penentu daya saing dan keberlanjutan pendapatan bank syariah. Berdasarkan literatur internasional terakreditasi, adaptasi model cash conversion cycle dan kebijakan reinvestasi profit pada bank syariah terbukti menurunkan biaya modal dan memperbaiki margin pendapatan (Litriani, 2018; Wilda & Semaun, 2020; Abdillah Bijak, 2022; Angreyani et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menggali perkembangan terkini pengelolaan modal kerja dan praktik investasi pada bank syariah Indonesia, serta implikasinya terhadap pendapatan operasional dan profitabilitas. Kontribusi penelitian ini terletak pada pemetaan model pengelolaan modal kerja terintegrasi dengan strategi investasi berbasis prinsip syariah, yang diharapkan memberikan rekomendasi kebijakan bagi regulator dan praktisi perbankan syariah.

Menurut teori manajemen modal kerja, terdapat trade-off antara likuiditas dan profitabilitas: modal kerja yang terlalu besar menimbulkan biaya holding yang tinggi, sedangkan modal kerja yang minimal dapat meningkatkan risiko gagal bayar dan kehilangan peluang pendapatan (Ibrahim, 2017; Moshinsky, 1959). *Model cash conversion cycle (C3)* diadaptasi untuk perbankan syariah, mengukur durasi antara penyaluran pembiayaan dan penerimaan kembali pembayaran principal plus margin (Angreyani et al., 2022). Penelitian Abdillah Bijak (2022) menunjukkan bahwa perputaran kas dan piutang memiliki pengaruh signifikan positif terhadap return on assets (ROA) pada perbankan syariah, mendukung teori trade-off (Abdillah Bijak, 2022). Sebaliknya, studi Methy Dharmayanti Suanda (2022) menegaskan bahwa efisiensi modal kerja yang diukur dengan rasio current assets terhadap current liabilities mempunyai dampak tidak signifikan terhadap ROA pada bank umum syariah, mengindikasikan bahwa struktur modal kerja perlu dipadupadankan dengan kebijakan pembiayaan yang tepat (Methy Dharmayanti Suanda, 2022). Angreyani et al. (2022)

menampilkan hasil modal kerja yang dikelola secara proaktif meningkatkan pendapatan pembiayaan, namun perlu dikombinasikan dengan strategi likuiditas lain agar dampak positifnya konsisten. Hasil-hasil tersebut mendukung sebagian teori pecking order dan trade-off, meski terdapat variasi signifikansi across bank sizes and market conditions. Dengan begitu, penelitian ini akan menguji kembali pengaruh modal kerja pada pendapatan bank syariah khususnya dalam konteks periode 2020–2024, untuk mengklarifikasi inkonsistensi temuan terdahulu dan memberikan kontribusi rekomendasi praktik terbaik pengelolaan modal kerja berbasis syariah.

Investasi dalam perbankan syariah meliputi penempatan dana pada sukuk, pembiayaan proyek dengan skema musyarakah maupun mudharabah, dan pengembangan instrumen fintech syariah—merupakan variabel strategis untuk meningkatkan basis pendapatan dan diversifikasi risiko (Irham Fahmi, 2009; Ghozali, 2013). Teori portofolio Islam menekankan prinsip keadilan dan kemitraan (profit-and-loss sharing), yang mendorong alokasi investasi pada aset produktif dan pasar modal syariah, sehingga potensi imbal hasil lebih tinggi daripada simpanan biasa (Fahmi, 2009; Purnomo et al., 2022). Empiris Novika & Siswanti (2022) menemukan bahwa perputaran persediaan dan piutang produk syariah pada sektor makanan dan minuman berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, menandakan pentingnya investasi dalam pembiayaan perdagangan (Novika & Siswanti, 2022). Purnomo et al. (2022) juga melaporkan bahwa kecukupan modal (CAR) dan investasi pada portofolio sukuk berpengaruh positif terhadap ROA pada bank syariah, meski dampaknya bervariasi berdasarkan ukuran bank dan kondisi pasar modal (Purnomo et al., 2022). Sebaliknya, beberapa studi seperti Djohan (2022) mencatat hubungan tidak signifikan antara investasi jangka pendek syariah dan ROA pada tahun tertentu, menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas timing penempatan dana (Djohan, 2022). Dengan mempertimbangkan teori portofolio dan hasil-hasil terdahulu yang terkadang bertentangan, penelitian ini akan menyelidiki secara rinci pengaruh investasi syariah terhadap pendapatan bank syariah Indonesia periode 2020–2024, guna menjawab gap empiris dan memberikan kontribusi pada teori alokasi investasi dalam keuangan Islam.

Beberapa penelitian terkini mencoba memadukan pengaruh modal kerja dan investasi secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan, termasuk pada sektor perbankan. Hastuti & Rahman (2022) menguji kedua variabel pada PT Unilever Indonesia dan menemukan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan, sedangkan investasi tidak signifikan terhadap profitabilitas, menunjukkan dominasi perputaran kas atas keputusan alokasi investasi jangka pendek (Hastuti & Rahman, 2022). Kakalang et al. (2022) dalam studi manufaktur tekstil

menyimpulkan bahwa perputaran persediaan dan modal kerja bersama-sama mendukung pertumbuhan laba, namun investasi dalam R&D dan ekspansi pasar masih menunggu realisasi manfaat jangka panjang (Kakalang et al., 2022). Putri et al. (2022) meneliti perusahaan publik menunjukkan bahwa pengaruh simultan perputaran modal kerja dan debt-to-equity ratio signifikan terhadap ROA, namun implikasi investasi hybrid belum dieksplorasi (Putri et al., 2022). Di sektor perbankan syariah, Djohan (2022) mendapatkan hasil tidak signifikan untuk peranan investasi jangka pendek, sedangkan modal kerja menunjukkan kontribusi positif terhadap ROA, mempertegas pentingnya likuiditas operasional dalam mendukung pendapatan pembiayaan (Djohan, 2022). Berangkat dari berbagai temuan tersebut yang menunjukkan variasi signifikansi kedua variabel dalam konteks industri dan periode berbeda penelitian ini akan mengintegrasikan variabel modal kerja dan investasi secara simultan pada bank syariah Indonesia, mengisi kekosongan literatur terkait periode pasca-pandemi 2020–2024, serta memperkuat pemahaman sinergi keduanya dalam meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan tinjauan teori dan kajian empiris di atas, terlihat adanya gap konseptual dan temuan yang terkadang kontradiktif terkait pengaruh modal kerja dan investasi terhadap pendapatan bank syariah. Banyak studi menegaskan pentingnya efisiensi modal kerja, namun variabilitas dampak investasi masih memerlukan klarifikasi, terutama dalam konteks ketidakpastian ekonomi pasca-pandemi dan perkembangan fintech syariah pada 2020–2024. Oleh sebab itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengevaluasi secara komprehensif kedua variabel secara simultan pada bank syariah Indonesia menggunakan data panel terkini dan model regresi multivariat yang mampu menangkap efek dinamis periode panjang (Ghozali, 2013; Kuncoro, 2009). Kontribusi penelitian ini yaitu (1) memberikan bukti empiris terbaru tentang efektivitas manajemen modal kerja dan strategi investasi dalam mendongkrak pendapatan bank syariah, (2) merekomendasikan kebijakan likuiditas dan alokasi dana berbasis prinsip syariah, serta (3) memperkaya literatur keuangan Islam dengan data pasca-pandemi, sehingga praktisi dan regulator dapat merumuskan standar tata kelola modal dan investasi yang lebih adaptif terhadap tantangan ekonomi dan teknologi terkini. Dengan demikian, studi ini diharapkan menjadi pijakan bagi pengembangan teori dan praktik keuangan syariah di Indonesia

B. KAJIAN PUSTAKA

Investasi

Investasi pada bank syariah meliputi penempatan dana dalam pembiayaan murabahah, musyarakah, mudharabah, serta instrumen pasar modal syariah seperti sukuk (Amir Machmud, 2010; Irham Fahmi, 2009). Menurut Ahmad Roziq (2018), sistem ANGELS menilai efektivitas struktur aset dan likuiditas, termasuk proporsi investasi, sebagai indikator kinerja bank syariah. Fatkur Rohman (2014) menyatakan bahwa diversifikasi investasi meningkatkan stabilitas pendapatan dan mengurangi volatilitas profit margin. Sementara itu, Budiyo (2017) mencatat bahwa alokasi dana yang tepat pada produk pembiayaan syariah berkontribusi positif terhadap return on assets (ROA). Dewi Utari et al. (2014) menambahkan bahwa kebijakan reinvestasi laba dalam instrumen syariah jangka menengah dapat mendorong pertumbuhan aset produktif. Berbagai literatur menegaskan bahwa strategi investasi yang sesuai prinsip syariah menghindari riba dan gharar menjadi faktor kunci yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah.

Modal Kerja (*Working Capital*)

Modal kerja (*working capital*) pada bank syariah merujuk pada selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai operasi harian dan menjaga likuiditas (Andri Soemitra, 2009; Amir Machmud & Rukmana, 2010; Dahlan Siamat, 2001). Menurut Ardianto dan Firmansyah (2019), pengelolaan modal kerja yang efisien mencegah terjadinya ketergantungan pada pendanaan eksternal dan meminimalkan biaya simpanan. Ibrahim (2017) menegaskan bahwa rasio perputaran modal kerja mencerminkan kecepatan konversi modal menjadi pendapatan, sementara Moshinsky (1959) menghubungkan tingkat modal kerja optimal dengan peningkatan profitabilitas perusahaan. Studi Patodingan (2016) menunjukkan bahwa pada sektor industri, perputaran modal kerja yang lebih cepat berkontribusi signifikan pada laba bersih; hal ini juga relevan untuk bank syariah yang menerapkan prinsip syirkah dalam pembiayaan. Dengan demikian, modal kerja tidak hanya berfungsi sebagai penyangga likuiditas, tetapi juga sebagai penentu efisiensi operasional dan profitabilitas bank syariah.

Profitabilitas Pada Bank Syariah

Profitabilitas pada bank syariah umumnya diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), yang menggambarkan efisiensi penggunaan aset dan modal dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2014; Jhon Fernos, 2017). Anas Sudijino (2012)

menjelaskan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh struktur pendanaan, manajemen risiko, dan komposisi aset. Menurut Manahan Tampubolon (2013) dan Bambang Riyanto (2001), margin pembiayaan syariah sebagai income non-interest berperan penting dalam membentuk laba bersih. Ayu Setianingsi (2020) membandingkan kinerja bank syariah dan menemukan bahwa efisiensi biaya operasional serta diversifikasi produk pembiayaan berkontribusi signifikan pada profit margin. Sedangkan Rudyanto (2009) menekankan pentingnya persepsi nasabah terhadap likuiditas dan profitabilitas untuk mempertahankan loyalitas simpanan, yang pada gilirannya mendukung stabilitas pendapatan bank syariah.

Hubungan Investasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Investasi dalam pembiayaan syariah (murabahah, musyarakah, mudharabah) dan instrumen pasar modal Islam terbukti mempengaruhi profitabilitas bank syariah secara signifikan (Fadholi, 2015; Qodriasari, 2014). Ali et al. (2011) menegaskan bahwa indikator makroekonomi bank (bank-specific macro indicators) termasuk kualitas portofolio pembiayaan memengaruhi profit. Anas Sudijino (2012) dan Irham Fahmi (2009) menjelaskan bahwa prinsip profit-and-loss sharing (PLS) mendorong investasi jangka panjang yang menghasilkan margin lebih tinggi. Budiyo (2017) menambahkan bahwa penempatan dana pada sukuk syariah memberikan pendapatan tetap yang stabil. Sebaliknya, Rivai et al. (2011) memperingatkan risiko pasar dan likuiditas pada investasi non-core income. Dengan demikian, efektivitas investasi sesuai prinsip syariah memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja pendapatan bank syariah.

Hubungan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Teori *trade-off* dan pecking order memprediksi bahwa pengelolaan modal kerja optimal akan meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi likuiditas (Ibrahim, 2017; Moshinsky, 1959). Sari (2016) menemukan pengaruh positif signifikan perputaran modal kerja terhadap ROA pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah, indikasi serupa pada bank syariah. Mustakim (2016) melaporkan bahwa rasio modal kerja yang seimbang mengurangi risiko gagal bayar, sehingga meningkatkan margin keuntungan. Namun, Patodingan (2016) mencatat bahwa modal kerja berlebih menimbulkan biaya peluang tinggi, sehingga perlu keseimbangan. Hery (2015) menambahkan bahwa manajemen modal kerja yang dinamis menggunakan forecast arus kas mampu mendorong profitabilitas tanpa mengorbankan likuiditas.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Jenis penelitian yang digunakan berupa data sekunder, seperti artikel, buku, laporan penelitian, dan sumber relevan lainnya juga digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh bank syariah yang ada di Indonesia pada periode 2020-2024.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode penelitian yang dipaparkan pada Bab III dari penelitian ini, maka hasil pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan hasil uji statistik meliputi uji hipotesis F dan uji hipotesis t, yang diperoleh, dibahas dan dianalisis implikasinya bagi modal kerja dan investasi terhadap pendapatan bank syariah di Indonesia dengan menggunakan data selama periode 2020-2024.

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

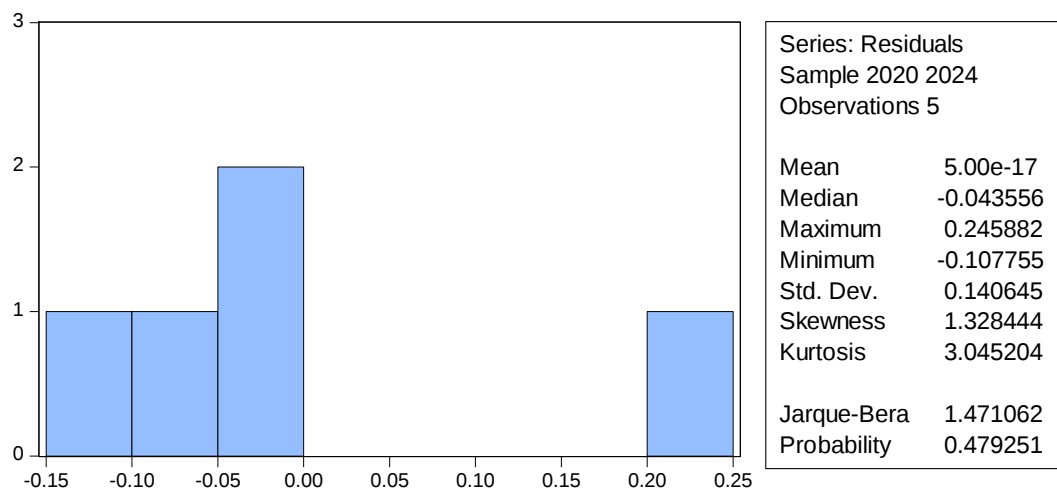
Dalam penelitian ini setidaknya terdapat empat metode yang digunakan untuk pengujian asumsi klasik, antara lain metode Jarque-Berra untuk menguji normalitas. Metode Varians Inflation Factors (VIF) dilakukan untuk menguji multikolinieritas. Metode White Heteroskedasticity Test (no cross terms) untuk menguji heteroskedastisitas. Metode *Breusch-Godfrey Serial Correlation* LM Test untuk menguji autokorelasi.

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah residual dalam sebuah model regresi berdistribusi normal atau tidak (Widarjono : 2018). Uji yang digunakan adalah uji Jarque Bera. Kriteria penilaian statistik JB yakni:

Probabilitas $JB > \alpha = 5\%$, maka residual terdistribusi normal

Probabilitas $JB < \alpha = 5\%$, maka residual tidak terdistribusi normal



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas (Sumber reviews 10)

Dari Gambar 1, didapatkan nilai dari Jarque-Bera adalah sebesar 1.471062 dengan probabilitas sebesar 0.479251. Berdasarkan kriteria penilaian statistik JB, dengan nilai probabilitas sebesar $0.479251 > \alpha = 5\%$ yakni 0,05, maka dapat dikatakan residual terdistribusi normal.

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel bebas. Uji keberadaan multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF) dari variabel-variabel penjelas. Hasil uji multikolinieritas disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1 Hasil Pengukuran Nilai VIF

Variabel	Nilai VIF
INV	1.288669
MK	1.288669

Berdasarkan Tabel 1, dapat melihat hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF), diketahui bahwa perhitungan nilai VIF seluruh variabel bebas berada dibawah 10 atau lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas pada model regresi.

a. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah situasi tidak konstannya varians diseluruh faktor gangguan (variens nir-konstan atau varians nir-homogin) (Widarjono : 2018). Penilaian satu model regresi memiliki masalah heteroskedastisitas dapat diketahui dari uji *White Heteroskedasticity*.

Uji *White Heteroskedasticity* mengembangkan sebuah metode yang tidak memerlukan asumsi tentang adanya normalitas pada residual. Jika nilai chi-squares hitung ($n \cdot R^2$) lebih besar dari nilai χ^2 kritis dengan derajat kepercayaan tertentu (α) maka ada heteroskedastisitas dan sebaliknya jika chi-squares hitung lebih kecil dari nilai χ^2 kritis menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.

Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.291369	Prob. F(2,2)	0.7744
Obs*R-squared	1.128141	Prob. Chi-Square(2)	0.5689
Scaled explained SS	0.184582	Prob. Chi-Square(2)	0.9118

Berdasarkan Tabel 2, nilai chi square hitung ($n \cdot R^2$) sebesar 1.128141 diperoleh dari informasi Obs*R-squared yaitu jumlah observasi yang dikalikan dengan koefisien determinasi. Sedangkan nilai chi squares tabel (χ^2) pada $\alpha = 5\%$ dengan df sebesar 4 adalah 9,48. Karena nilai chi square hitung ($n \cdot R^2$) sebesar $1.128141 < \text{chi-square tabel } (\chi^2)$ sebesar 9,48, maka tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas pada model regresi berganda.

a. Hasil Uji Autokorelasi

Suatu model regresi dikatakan terkena autokorelasi, jika ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (periode sebelumnya). Autokorelasi hanya ditemukan pada regresi yang datanya time series. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan pengujian yakni uji Breusch-Godfrey (Widarjono : 2018). Berikut hasil pengujian autokorelasi dari model regresi berganda:

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.927116	Prob. F(1,1)	0.3974
Obs*R-squared	3.291834	Prob. Chi-Square(1)	0.0696

Berdasarkan Tabel 3, sedangkan nilai Chi Squares kritis pada derajat kepercayaan $\alpha = 5\%$ dengan df sebesar 3 memiliki nilai sebesar 7,81. Dari hasil tersebut, maka dengan nilai Chi Square hitung sebesar $3.291834 <$ dari nilai Chi Square kritis sebesar 7,81, maka hasil tersebut menunjukkan tidak terjadi masalah autokolerasi pada model.

b. Hasil Uji Hipotesis

1) Hasil Uji t (Keberartian Parsial)

Pengujian terhadap parameter secara parsial dilakukan dengan uji t (t-test) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Investasi dan Modal Kerja tahun 2020-2024 secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Syariah tahun 2020-2024.

1. Taraf nyata :

Dengan menggunakan signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dengan $df = (5 - 3) = 2$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,919.

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < 2,919$

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > 2,919$

2. Rumusan Hipotesis Statistik :

$H_0 : \beta_1 < 2,919$, artinya INV berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah tahun 2020 – 2024.

$H_a : \beta_1 > 2,919$, artinya INV berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah tahun 2020 – 2024.

$H_0 : \beta_2 < 2,919$, artinya variabel MK berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah tahun 2020 – 2024.

$H_a : \beta_2 > 2,919$, artinya variabel MK berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah tahun 2020 – 2024.

a. Pengujian nilai Investasi (INV) secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah adalah:

Tabel 4 Hasil Uji t Investasi

Variabel	Koefisien	t-statistik/ t-hitung	t-tabel	Probabilitas	Kesimpulan
INV	-7.36E-06	-2.307720	2.919	0.1474	Terima H_0

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa t-hitung sebesar -2.307720 lebih kecil daripada t-tabel sebesar 2,919. Maka menerima H_0 dan menolak H_a , yang berarti bahwa variabel Investasi (INV) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah.

- a. Pengujian nilai Modal Kerja (MK) secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah adalah :

Tabel 5 Hasil Uji t Modal Kerja

Variabel	Koefisien	t-statistik/ t-hitung	t-tabel	Probabilitas	Kesimpulan
MK	-1.82E-09	-0.013702	2.919	0.9903	Terima H_0

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa t-hitung sebesar -0.013702 lebih kecil daripada t-tabel sebesar 2,919. Maka menerima H_0 dan menolak H_a , yang berarti bahwa variabel Modal Kerja (MK) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah.

b. Hasil Uji F (Keberartian Keseluruhan)

Uji F digunakan untuk pengujian pengaruh variabel-variabel bebas secara keseluruhan atau secara bersama-sama, yaitu untuk menguji pengaruh Investasi (INV), dan Modal Kerja (MK) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah.

1. Taraf nyata :

Dengan taraf nyata (α) = 5 % atau tingkat keyakinan 95% dengan derajat kebebasan $df = (k-1 \text{ (df}_1\text{)}) (n-k-1 \text{ (df}_2\text{)}) = (3-1) (5-3-1) = (2) (1)$, diperoleh nilai F tabel sebesar 199,500 untuk seluruh model persamaan.

2. Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < 199,500$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > 199,500$

3. Rumusan hipotesis statistik:

$H_0 : \beta_1, \beta_2 < 199,500$ = Investasi (INV), dan Modal Kerja (MK) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah.

$H_0 : \beta_1, \beta_2 > 199,500$ = Investasi (INV), dan Modal Kerja (MK) secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah.

Tabel 6 Hasil uji F

Variabel	f-statistik/ f-hitung	f-tabel	Probabilitas	Kesimpulan
INV	3.412285	199.500	0.226640	Terima H_0

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa f-hitung sebesar 3.412285 lebih kecil daripada f-tabel sebesar 199.500. Maka menerima H_0 dan menolak H_a , yang berarti bahwa variable Investasi (INV), dan Modal Kerja (MK) secara bersama sama berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah.

c. Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Dependent Variable: ROA

Method: Least Squares

Date: 05/16/25 Time: 16:13

Sample: 2020 2024

Included observations: 5

Coefficien				
Variable	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.822797	0.374498	7.537554	0.0171
INV	-7.36E-06	3.19E-06	-2.307720	0.1474
MK	-1.82E-09	1.33E-07	-0.013702	0.9903
R-squared	0.773360	Mean dependent var		2.306000
Adjusted squared	R-	S.D. dependent var		0.295432
S.E. of regression	0.198903	Akaike info criterion		0.108293

			-
Sum squared resid	0.079125	Schwarz criterion	0.342630
		Hannan-Quinn	-
Log likelihood	3.270733	criter.	0.737231
F-statistic	3.412285	Durbin-Watson stat	2.659426
Prob(F-statistic)	0.0226640		

Nilai R^2 terletak pada $0 < R^2 < 1$, suatu nilai R^2 mendekati 1 yang artinya modelnya semakin baik. Sedangkan nilai R^2 yang bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel yang menjelaskan.

Dari tabel 8, dengan letak $R^2 < 1$ dengan nilai $0 < 0,77 < 1$, hal ini berarti bahwa varians dari Investasi dan Modal Kerja mampu menjelaskan varians dari Profitabilitas Bank Syariah sebesar 77%, sedangkan 23% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Syariah. Sedangkan secara parsial, variabel Investasi (INV), dan Modal Kerja (MK) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Investasi (INV), dan Modal Kerja (MK) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah tahun 2020-2024.

Jadi, persamaan analisis regresi linier dalam penelitian ini adalah :

$$PE = 2,82 + -7,36 INV + -1,82 MK$$

R-squared :0,773

F-statistik :3,412

Persamaan analisis regresi diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 2,82. Makna dari koefisien konstanta tersebut adalah apabila INV dan MK nilainya adalah 0 maka Profitabilitas (ROA) Bank Syariah mengalami pertumbuhan positif sebesar 2,82%.

1. Pengaruh Investasi Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah

Berdasarkan hasil regresi, koefisien regresi untuk variabel INV menunjukkan tanda negatif, yakni sebesar -7,36. Berdasarkan uji signifikansi parsial, pengaruh variabel INV terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah menunjukkan angka yang tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} variabel INV sebesar -2.307 lebih kecil daripada nilai t_{tabel} sebesar

2,919 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian INV berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah. Hal ini berarti bahwa dengan kenaikan INV sebesar 1 persen, maka akan berakibat pada penurunan nilai Profitabilitas (ROA) Bank Syariah sebesar 7,36% dengan asumsi ceteris paribus.

2. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah

Berdasarkan hasil regresi, koefisien regresi untuk variabel MK menunjukkan tanda negatif, yakni sebesar -1,82. Berdasarkan uji signifikansi parsial, pengaruh variabel MK terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah menunjukkan angka yang tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} variabel MK sebesar -0.013 lebih kecil daripada nilai t_{tabel} sebesar 2,919 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian INV berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah. Hal ini berarti bahwa dengan kenaikan MK sebesar 1 persen, maka akan berakibat pada penurunan nilai Profitabilitas (ROA) Bank Syariah sebesar 1,82% dengan asumsi ceteris paribus.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. INV berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah tahun 2020 – 2024 dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$.
2. MK berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah tahun 2020 – 2024 dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$.
3. INV dan MK bersama-sama berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Bijak, A. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Special Issue 3), 1638-1650.
- Oktaviansyah, H. T., Roziq, A., & Sulistiyo, A. B. (2018). ANGELS rating system for Islamic banking industry in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(1), 170-180.
- Ali, K., Akhtar, M. F., & Ahmed, H. Z. (2011). Bank-specific and macroeconomic indicators of profitability-empirical evidence from the commercial banks of Pakistan. *International Journal of Business and Social Science*, 2(6), 235-242.

- Angreyani, A. D., Lestari, A., Meriam, A., Mursida, M., & Ekawaty, C. (2022). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 213-226 . <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1549>
- Zainul Arifin, M. B. A. (2012). *Dasar-dasar manajemen bank syariah*. Pustaka Alvabet.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar dasar pembelanjaan perusahaan*.
- Budiyono, B. (2017). Factors Affecting Banking Profit Ability in Indonesia (Studies at Bank BRI, Bank BNI, and Bank BTN). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 1(01).
- Siamat, D. (2001). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: FE UI.
- Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2014). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Djohan, D. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Pt. Indocement Tungal Prakarsa Tbk. *Jurnal Bikom*, 5(1).
- Fadholi, A. D., & Akt, A. A. (2015). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rohman, F. (2014). *Memahami bisnis bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Hastuti, W., Wagini, W., & Rahman, A. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran piutang Pada Tingkat Profitabilitas PT Uniliver Indonesia Tbk pada tahun 2016-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(S1), 299-310.
- Hery, S. E. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Media Pressindo.
- Darmawan, I. (1992). *Pengantar Uang dan Perbankan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar teori portofolio dan analisis investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 1(2).
- Kakalang, L. N. (2022). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen Periode 2017-2020. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 1039-1046.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi*.
- Tampubolon, M. P. (2013). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Suanda, M. D., & Susila, G. P. A. J. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit terhadap Return on Assets pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 24-34.
- Purnomo, M. H., Musfitria, A., & Adawiyah, I. R. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas: Studi Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(1), 35-54.
- Putri, T. K., Nurjanah, N., & Rizkiyah, T. F. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA). *Jurnal Investasi*, 8(1), 47-59.
- Qodriasari, I. L., & Agung Riyadi, M. (2014). *Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2011-2013* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rudiyanto, N. I. M. (2009). *Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Loyalitas Nasabah Penyimpan (Studi kasus Bank Muamalat Indonesia Cabang Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Sari, N. A. (2016). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)(Periode 2012-2015)* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Sugiono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wilda, Z., & Semaun, S. (2020). Pengaruh Non-Performing Financing Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank XXX Syariah. *BANCO*, 1-20.
- Mustakim, M. (2016). *Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).